Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 24785-24789

Pengaruh Latihan Passing Terisolasi Terhadap Akurasi Passing Siswa Akademi Persib Usia 8-9 Tahun

Muhammad Faza Audia F, Dian Permana[2], Arief Adhitia Hamzah[3],Ai Faridah[4],Rega Esa Putra[5],Bela Santika[6]
Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP Purwakarta
Corresponding Author: Muhammad Faza Audia F , email : stkippurwakarta2013@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan passing terisolasi terhadap akurasi passing siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun. Penelitian ini melibatkan 16 siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun yang dipilih secara purposive sampling dengan menggunakan desain one group pre-test–post-test. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing akurasi sepak bola yang diberikan pada saat pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test sebesar 35,62 meningkat menjadi 67,38 pada post-test. Uji Wilcoxon Signed Rank Test menghasilkan nilai Z = 3,541 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari latihan passing terisolasi terhadap akurasi passing siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun. Selain itu, uji korelasi Spearman's rho memperoleh nilai r = 0,654 (p = 0,006) dengan koefisien determinasi sebesar 42,8%, yang berarti latihan passing terisolasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan akurasi passing siswa. Dengan demikian, latihan passing terisolasi terbukti berpengaruh signifikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembinaan teknik dasar sepak bola, khususnya untuk meningkatkan akurasi passing pada siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun.

Kata Kunci: Passing Terisolasi, Akurasi Passing, Sepakbola Usia Dini, Akademi Persib

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga paling popular dan dikenal oleh seluruh negara termasuk dinegara Indonesia. Olahraga ini di mainkan oleh 11 pemain yang masing-masing mempunyai posisi, tugas dan fungsi tertentu. Olahraga mencakup bayak Teknik yang perlu didalami oleh para pemain terutama passing yang menjadi Teknik dasar yang wajib dikuasai, passing sendiri memiliki peran penting di dalam sepakbola, terutama dalam memindahkan bola dari kaki ke kaki dengan tujuan mencetak gol. Namun , di akademi persib khususnya dikelompok 4 usia 8-12 tahun , passing masi menjadi kendala terutama pada siswa usia grassroot 8-9 tahun yang Sebagian besar baru bergabung atau memulai latihan sepakbola.

Filosofi ialah sesuatu yang wajib dimiliki setiap tim sepakbola termasuk tim nasional ataupun klub yang bermain di kompetisi dari Negara tersebut.Indonesia memiliki filosofi sepakbola pada tahun 2017 dibawah komando Direktur Teknik PSSI Danurwindo. Filosofi Filanesia dirumuskan PSSI dan dituangkan kedalam buku kurikulum pembinaan sepakbola indonesia. Filanesia menjadi filosofi yang akan menjadi landasan fondasi serta menjadi karakteristik khas permainan sepakbola Indonesia, baik bagi pelatihan usia dini sampai profesional.

Di Akademi Persib, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai Teknik-teknik dasar sepakbola khususnya passing kurangnya pengalaman berlatih terutama pada anak usia dini menjadi masalah yang hadir bukan hanya di Akademi Persib tetapi di setiap tim atau SSB. Penelitian ini bertujuan menggunakan Latihan Passing Terisolasi untuk meningkatkan akurasi passing para siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitiannya yaitu One Group *Pre-test-Post-test* Design untuk menguji pengaruh penerapan Latihan passing terisolasi pada siswa grassroot usia 8-9 tahun di akademi persib. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan (3 pertemuan dalam 1 minggu) dimulai pada tanggal 3 Juli 2025 sampai 19 Juli 2025. Tempat penelitian berada dilapangan Sesko TNI jl.martanegara No.11, Lke, Sel Kec Lengkong, Kota Bandung. Populasi yang ada pada penelitian ini ialah seluruh siswa usia 8-9 tahun di Akademi Persib. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, sebanyak 16 siswa .Penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan dan mengajukan izin penelitian kepada pihak Akademi Persib
2. Menentukan sample dan kelompok eksperimen
3. Menyusun instrumen
4. Pretest untuk mengukur kemampuan awal para siswa
5. Treatment Latihan Passing Terisolasi
6. Posttest dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh treatment kepada para siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan passing dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Bola Mengalir Halus
2. Bola Mencapai Target Dengan Tepat.
3. Gol yang dicetak Para Siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan pencatatan hasil pengukuran oleh peneliti dan assisten pelatih. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **SPSS versi 26**. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Uji Validitas.
2. Uji Realibitas.
3. Statistik Deskriptif.
4. Uji Normalitas
5. Uji Hipotesis
6. Uji Korelasi
7. Uji Koefisien Determinasi

Hasil analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Latihan Passing Terisolasi pada para siswa usia 8-9 tahun di Akademi Persib.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Latihan Passing Terisolasi kepada para siswa usia 8-9 tahun di Akademi Persib Senam. Pengukuran dilakukan melalui pretest dan posttest. Berikut adalah data hasil pengukuran akurasi passing para siswa:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRE-TEST	16	25	50	570	35.62	7.813
POST-TEST	16	50	91	1078	67.38	12.066
Valid N (listwise)	16					

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *Pre-test* siswa memiliki rata-rata sebesar 35,62 dengan nilai minimum 25 dan maksimum 50. Sedangkan pada nilai *Post-test*, rata-rata siswa meningkat menjadi 67,38 dengan nilai minimum 50 dan maksimum 91. Dengan demikian, terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 31,76 poin setelah diberikan perlakuan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa Akademi Persib setelah mengikuti pembelajaran/latihan yang diberikan.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Rank Test)

Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test Summary	
Total N	16
Test Statistic	136.000
Standard Error	19.206
Standardized Test Statistic	3.541
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.000

Dari hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test terhadap 16 pasangan data pre-test dan post-test, diperoleh nilai Z = 3,541 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan kata lain, pembelajaran/latihan yang diberikan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Interpretasi hasil :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan passing terisolasi terhadap akurasi passing siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Z = 3,541 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05). Rata-rata skor pre-test sebesar 35,62 meningkat menjadi 67,38 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 31,76 poin. Artinya, latihan passing terisolasi terbukti mampu meningkatkan akurasi passing siswa secara signifikan.
2. Besarnya pengaruh latihan passing terisolasi terhadap akurasi passing siswa adalah sebesar 42,8%. Hal ini diperoleh dari hasil koefisien determinasi ($r^2 = 0,428$) berdasarkan uji korelasi Spearman's rho ($r = 0,654$; $p = 0,006$), yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kemampuan awal (pre-test) dengan hasil akhir (post-test). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan passing terisolasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan akurasi passing siswa Akademi Persib usia 8–9 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Latihan Passing Terisolasi Terhadap Siswa 8-9 Tahun di Akademi Persib, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Latihan Passing Terisolasi.
2. Besar pengaruh Latihan Pasing Terisolasi Terhadap Siswa Usia 8-9 Tahun di Akademi Persib sebesar 42,8%.

Rekomendasi:

1. Pelatih disarankan menggunakan Latihan passing terisolasi apabila menemukansiswa yang kesulitan menguasai suati teknika ataupun pada siswa yang baru pertama kali berlatih sepakbola untuk mempercepat progress siswa tersebut.
2. Pelatih perlu memperhatikan aspek motivasi dan kegembiraan dalam Latihan agar siswa tetap bersemangat serta tidak merasa bosan dengan pola Latihan yang berulang.

DAFTAR PUSTAKA

Admiral, Y. (2021). *Hubungan intelligence quotient dengan tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas khusus olahraga SMAN 1 Seyegan*. Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/61715

Bulqini, A., Darmawan, G., Syafii, I., Widodo, A., Bawono, M. N., Indriarsa, N., Kusuma, I. D. M. A. W., Prianto, D. A., & Ridwan, M. (2016). *Sepakbola*. UNESA University Press.

Danurwindo, D., Putera, G., Sidik, B., & Prahara, J. L. (2017). Kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia. *High Performance Unit Football Association of Indonesia*..

Firmansyah, V. T., Sudarmono, M., Annas, M., & Darmanto, F. (2024). Pengaruh latihan circle passing dan Y passing pattern terhadap akurasi passing pemain sepak bola SSB Mitra Sampangan U-12. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 5*(2), 699–704.

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2015). How to Design and Evaluate Research in Education (9th ed.). McGraw-Hill Education

Gomes, R., Silva, L., & Almeida, P. (2020). Analysis of passing accuracy and decision-making in youth football players. *International Journal of Sports Science*, 10(3), 120-128. https://doi.org/10.5923/j.sports.20201003.05

Hadi, F. K. (2020). Aktivitas olahraga bersepeda masyarakat di Kabupaten Malang pada masa pandemi Covid-19. *Sport Science and Education Journal*.

Haryanti, E. F., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, & Hanidar. (2021). *Literature review: hubungan koordinasi terhadap keterampilan menendang bola pada pemain sepak bola*. Indonesian Journal of Physiotherapy, 1(1).

Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh model latihan El Rondo dan latihan passing 1-2 combination dalam meningkatkan akurasi passing sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga, 5*(4), 121–132.

Hulfian, L. (2021). Pass through traffic training dapat meningkatkan kemampuan passing dalam permainan sepak bola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 1*(3), 213-217.

Hulfian, L. (2021). Pass through traffic training dapat meningkatkan kemampuan passing dalam permainan sepak bola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 1*(3), 213–217.

Luxbacher, J. A. (2014). *Soccer: Steps to Success* (4th ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.ISBN: 978-1450435420

Manduli, A., Munandar, W., & Sahibu, S. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam melalui gaya mengajar resiprokal dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IX 4 SMP Negeri 40 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity, 2*(1), 29–40.

Nugraha, A., Hermawan, D. B., & Nurodin, D. (2024). Pengaruh latihan small sided games terhadap ketepatan passing pada siswa putra peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Situraja tahun pelajaran 2023/2024. *JPSA – Jurnal PJOK Sebelas April, 1*(1), 26–31.

Oliveira, J., Garganta, J., & Araújo, D. (2019). Movement patterns of elite football players: Influence of match status on player behavior. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 19(3), 351-364. https://doi.org/10.1080/24748668.2019.1634482

Perdana, R. P. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepakbola melalui metode bermain. *Innovative: Journal of Social Science Research, 4*(3), 5385–5394.

Putra, D., & Sinurat, R. (2024). Pengaruh metode latihan drill terhadap peningkatan passing bawah pemain sepak bola Matador FC Desa Tanjung Belit. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1*(1).

Remora, H. (2022). Pengaruh latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing SSB Silampari Kota Lubuklinggau

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sukadiyanto. (2015). Pengembangan tes keterampilan olahraga woodball untuk pemula. *Jurnal Keolahragaan, 3*(2), 228–240.

Travassos, B., Araújo, D., Duarte, R., McGarry, T., & Esteves, P. T. (2017). Interpersonal coordination and decision making in sport: A representative learning design approach. *Psychology of Sport and Exercise*, 28, 1-9. https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2016.09.006

Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Futsal, modifikasi instrument mengoper bola rendah untuk tes passing. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 2*, 438–451.

Yudi, A. A. (2019). Pengaruh latihan small sided game terhadap keterampilan passing siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa, (2)*, 1–8.